

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena dengan bahasa manusia dapat saling berkomunikasi antar manusia yang satu dengan yang lain. Bahasa Indonesia yang kita pakai sekarang ini adalah sebagai bahasa resmi.

Dalam kedudukannya bahasa Indonesia sebagai bahasa negara berfungsi sebagai : (a) bahasa resmi kenegaraan, (b) bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, (c) alat perhubungan pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional serta kepentingan pemerintah, dan (d) alat pengembangan kebudayaan dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Wiyanto, (2003: 25)

Sebagai konsekuensinya bahasa Indonesia harus diajarkan di sekolah-sekolah formal. Pada dasarnya pengajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan agar siswa dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Di samping itu juga pembelajaran bahasa Indonesia memiliki aspek keterampilan berbahasa yang meliputi aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Berdasarkan aspek-aspek keterampilan bahasa, menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan bahasa yang sangat penting dimiliki dan dikuasi oleh seseorang, bahkan keberhasilan seseorang dalam meniti karir misalnya dapat juga ditentukan oleh terampil tidaknya ia menulis. Untuk

itulah sudah seharusnya di sekolah-sekolah membekali peserta didiknya dengan memperbanyak latihan-latihan keterampilan menulis. Bahasa sendiri mempunyai bentuk dasar berupa ucapan atau tulisan. Jadi jelas bahwa belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi dan berkomunikasi itu dapat melalui tulisan sehingga disebut dengan bahasa tulis.

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran di kelas IV SD Negeri 2 Jatiagung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih sangat rendah, siswa belum mampu menggunakan huruf kapital, tanda titik dan tanda koma dengan baik dan benar dalam menulis karangan narasi. Selain itu guru dalam menyampaikan materi pelajaran masih menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dan merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis karangan narasi.

Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan kemampuan menulis karangan narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di kelas IV semester ganjil di SD Negeri 2 Jatiagung tahun pelajaran 2013/2014 pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Nilai Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Narasi

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase Kemampuan	Kategori Kemampuan
1.	$\leq 65$	11	64,70%	Belum Tuntas
2.	$\geq 65$	6	35,30%	Tuntas
Jumlah		17	100%	

Sumber : Buku Nilai Kelas IV SD Negeri 2 Jatiagung

Berdasarkan dari tabel 1.1 maka dapat dikatakan bahwa dari 17 orang siswa kelas IV semester ganjil SD Negeri 2 Jatiagung sebagian besar siswa

dalam menulis karangan narasi masih rendah, terbukti siswa yang belum tuntas mencapai 11 orang atau sekitar 64,70%.

Bertolak dari permasalahan di atas, peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi dapat diupayakan oleh guru dengan menggunakan media gambar. Media gambar merupakan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda, pemandangan, curahan pikiran, atau ide-ide yang divisualisasikan ke dalam bentuk dua dimensi. Waskito (2007: 13).

Media gambar digunakan untuk memudahkan atau membantu siswa dalam mengembangkan daya imajinasi untuk menjalin hubungan antara kejadian satu dengan kejadian lain yang saling berhubungan, sehingga siswa dapat merangkai sebagai sebuah cerita. Di samping itu, penggunaan media gambar dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa, dengan demikian siswa akan menjadi lebih senang belajar dan pada akhirnya dapat memberikan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, perlu kiranya dilakukan perbaikan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 2 Jatiagung Tahun Pelajaran 2014.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya aktivitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia

- b. Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi.
- c. Kegiatan pembelajaran masih banyak didominaasi oleh guru, sehingga siswa kurang tertarik dan merasa jenuh
- d. Rendahnya hasil belajar siswa dalam menulis karangan narasi, terbukti dari 17 orang siswa hanya 6 orang siswa yang telah tuntas

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimanakah meningkatkan aktivitas belajar siswa dan keterampilan menulis karangan narasi melalui media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Jatiagung tahun pelajaran 2013/2014?”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

”Meningkatkan aktivitas belajar siswa dan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Jatiagung tahun pelajaran 2013/2014.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Siswa**

Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan keterampilan menulis karangan narasi siswa, khususnya di kelas IV SD Negeri 2 Jatiagung sehingga akan membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia

b. Bagi Guru

Pada pembelajaran menulis, guru dapat memanfaatkan media gambar untuk meningkatkan aktivitas dan keterampilan menulis karangan narasi sekaligus sebagai bahan masukan guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya sehingga dapat menjadi guru yang professional.

c. Bagi Sekolah

Merupakan bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa dan keterampilan menulis karangan narasi.

d. Bagi Peneliti

Memotivasi untuk lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.